

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴¹

Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.⁴²

Patrik Aspers dan Ugo Corte said: "Qualitative research uses a variety of methods, such as intensive interviews or in-depth analysis of historical materials, and it is concerned with a comprehensive account of some event or unit. In short, qualitative research centers on understanding processes, experiences, and the meanings people assign to things".⁴³

⁴¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", dalam *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1, 2021, h. 35.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011, h. 7.

⁴³ Patrik Aspers and Ugo Corte. "What is Qualitative in Qualitative Research", in *Journal Qualitative Sociology*, Vol 42 No.139–160 February, 2019. h. 146.

Menurut Patrik Aspers dan Ugo Corte penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai metode seperti wawancara atau analisis mengenai bahan-bahan sejarah, yang berkaitan dengan penjelasan yang diterima dari beberapa peristiwa. Maksudnya penelitian kualitatif berpusat pada pemahaman proses pengalaman dan maknanya.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Sedangkan dilihat dari pendekatan penelitian yang digunakan maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴ Oleh sebab itu, penulis nantinya akan menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan mengenai Implementasi keterampilan dasar mengajar guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) pada awal Pembelajaran Tatap Muka tahun 2022 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

⁴⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), h. 8.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja menjadi sumber penelitian.⁴⁵

Karena penelitian yang diangkat berupa penelitian dengan pendekatan kualitatif maka sumber data utama penelitian ini, kata-kata dan tindakan untuk mendeskripsikan subjek dan objek penelitian, dan selebihnya lagi adalah bentuk data tambahan seperti dokumentasi siswa pada pembelajaran SKI.

1. Subjek Penelitian

Subjek utama penelitian dalam penelitian ini 3 orang guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik kelas VII H, VIII D, dan IX G Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Implementasi keterampilan dasar mengajar guru sejarah kebudayaan Islam pada awal pembelajaran tatap muka tahun 2022 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi keterampilan dasar mengajar guru sejarah kebudayaan Islam pada awal

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 75.

pembelajaran tatap muka tahun 2022 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok (Data Primer)

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁶

Data tentang keterampilan dasar mengajar guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang meliputi: 1) Keterampilan bertanya; 2) Keterampilan memberi penguatan; 3) Keterampilan menjelaskan; 4) Keterampilan mengadakan variasi; 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 6) Keterampilan mengelola kelas; 7) Keterampilan membimbing kelompok kecil; 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Selain data tersebut, diperlukan juga data tentang faktor-faktor yang memengaruhinya, meliputi: 1) Latar belakang pendidikan; 2) Pengalaman mengajar; 3) Sarana dan prasarana; 4) Keikutsertaan dalam organisasi profesi.

⁴⁶ Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

b. Data penunjang (Data Sekunder)

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan perlengkapan, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.⁴⁷

Untuk melengkapi data pokok yang ada dalam penelitian ini, penulis juga mengumpulkan data-data penunjang yang meliputi: 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin; 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.

2. Sumber Data

- a. Responden: guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- b. Informan: pihak-pihak yang dapat memberikan informasi atau orang yang dianggap mengetahui yang dapat memberikan keterangan tambahan. Informan ini terdiri dari kepala sekolah, tata usaha, dan siswa.
- c. Dokumen: catatan ataupun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang keterampilan dasar mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran b. Keterampilan menjelaskan c. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil d. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan e. Keterampilan bertanya f. Keterampilan memberikan penguatan g. Keterampilan mengadakan variasi h. Keterampilan mengelola kelas <p>Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan dasar mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang meliputi:</p>	<p>Responden dan informan</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden</p> <p>Responden dan informan</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi dan wawancara</p>

	a. Latar Belakang Pendidikan b. Pengalaman mengajar c. Sarana dan prasarana d. Keikutsertaan dalam organisasi profesi	Responden Responden Responden Responden	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara
2.	Data Penunjang: a. Letak geografis Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. b. Periodesasi kepemimpinan kepala Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. c. Data Keadaan siswa Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. d. Data keadaan guru Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. e. Data bangunan dan sarana-prasarana Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin	Informan Informan Informan Informan Informan	Observasi dan dokumenter Observasi dan dokumenter Observasi dan dockmenter Observasi dan dokumenter Observasi dan documenter

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 macam teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁴⁸

⁴⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

Pada dasarnya wawancara ini tidak jauh berbeda dengan angket sebagai pengumpulan data. Hanya saja dalam wawancara peneliti langsung bertatap muka dengan responden dan informan. Wawancara dalam penelitian ini hanya untuk mengumpulkan data pelengkap saja dari data pokok yang dicari.

2. Observasi

Metode Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap subjek yang diteliti.⁴⁹

Peneliti dalam hal ini hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian. Dalam definisi lain dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

⁴⁹ Sutrisno, *Metode Research*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1991), h. 136.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁰

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data yang ditujukan untuk mengumpulkan data penunjang. Baik yang berkenaan dengan letak geografis, periodisasi kepemimpinan, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Editing Penulis mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kejelasan dan kelengkapan semua data yang telah dikumpulkan dari responden dan informan sehingga data tersebut benar-benar telah representatif.
2. Koding Penulis mengumpulkan data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang didapat dari responden dan informan menurut jenis dan macamnya, dengan cara memberi kode-kode tertentu.
3. Klasifikasi Setelah data diberi kode-kode tertentu, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis dan macamnya tadi. Melalui cara

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 201.

ini data mengenai masalah yang satu tidak tercampur lagi dengan data lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah, kemudian data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti dan dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu memaparkan dari temuan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang umum mengenai keterampilan dasar mengajar guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) pada awal pembelajaran tatap muka tahun 2022 di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian ini akan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal di lapangan.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Mengonsultasi proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk memohon persetujuan judul.

2. Tahapan Persiapan

- a. Seminar desain proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
- c. Membuat instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta menarik kesimpulan untuk bahan penyusunan hasil laporan penelitian.
- c. Mengajukan hasil laporan kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- d. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam siding munaqasah skripsi untuk dapat diperanggungjawabkan.